

RSUD TAPAN 	MENGHENTIKAN PERDARAHAN DI IGD		
	No. Dokumen 035	No. Revisi 0	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit Tgl/01/2020	Ditetapkan Oleh :  dr. Elina Mirna NIP.19840427 2014112 2 001	
PENGERTIAN	Suatu tindakan untuk menghentikan perdarahan baik pada kasus bedah maupun non bedah.		
TUJUAN	Mencegah terjadinya syok		
KEBIJAKAN	Dalam memberikan Asuhan Keperawatan (ASKEP) kepada pasien harus berdasarkan SPO yang tersedia		
PROSEDUR	1. Persiapan Alat : Alat yang dipersiapkan sesuai dengan teknik yang akan dilaksanakan untuk kasus bedah : a. Alat pelindung diri (masker, sarung tangan, scort) b. Balut tekan c. Kain kasa steril d. Sarung tangan e. Tourniquet f. Plester g. Set untuk menjahit luka h. Obat desinfektan i. Spuit 20-50 cc j. Waskom berisi air/NaCl 0,9 % dingin k. Jelly 2. Pelaksanaan tindakan: Memakai masker, sarung tangan, scort a. Perawat I 1) Menekan pembuluh darah proximal dari luka, yang dekat dengan permukaan kulit dengan menggunakan jari tangan. 2) Mengatur posisi dengan cara meninggikan daerah yang luka b. Perawat II 1) Mengatur posisi pasien 2) Memakai sarung tangan kecil		

	3) Meletakkan kain kasa steril di atas luka, kemudian ditekan dengan ujung-ujung jari 4) Meletakkan lagi kain kasa steril di atas kain kasa yang pertama, kemudian tekan dengan ujung jari bila perdarah masih berlangsung. Tindakan ini dapat dilakukan secara berulang sesuai kebutuhan tanpa mengangkat kain kasa yang ada. 5) Menekan balutan ; a) Meletakkan kain kasa steril di atas luka b) Memasang verband balut tekan, kemudian letakkan benda keras (verband atau kayu balut) di atas luka c) Membalut luka dengan menggunakan verband balut tekan. 6) Memasang tourniquet untuk luka dengan perdarahan hebat dan trumatik amputasi 7) Menutup luka ujung tungkai yang putus (amputasi) dengan menggunakan kain kasa steril 8) Memasang tourniquet lebih kurang 10 cm sebelah proximal luka, kemudian ikatlah dengan kuat. 9) Tourniquet harus dilonggarkan setiap 15 menit sekali secara periodik. Hal-hal yang perlu diperhatikan pada pemasangan tourniquete : Pemasangan tourniquet merupakan tindakan terakhir jika tindakan lainnya tidak berhasil. Hanya dilakukan pada keadaan amputasi atau sebagai "live saving" Selama melakukan tindakan, perhatikan :Kondisi pasien dan tanda-tanda vitalEkspresi wajahPerkembangan pasien
UNIT TERKAIT	IGD